

**EFEKTIVITAS MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
PERSONAL HYGIENE DI PESANTREN DAARUT TAQWA SURAKARTA  
JAWA TENGAH**

**Ardyawati Wira Oktaviana, Nurul Huda Zaen, Savira Tiana Mei Laelika, Alfida  
Aulia Rahma Firdausy Nurhaliza, Rizky Ajrina Meidiyana, Ika Sumiyarsi Sukamto**

Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret

([ardyaoktav@student.uns.ac.id](mailto:ardyaoktav@student.uns.ac.id), 085713150167)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Personal hygiene merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan, terutama di lingkungan pondok pesantren yang memiliki kepadatan tinggi dan potensi penyebaran penyakit. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan santri tentang kebersihan diri dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan. Edukasi melalui media poster merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang dinilai efektif dan efisien. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan personal hygiene pada santri di Pesantren Daarut Taqwa Surakarta, Jawa Tengah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test*. Sampel berjumlah 68 santri yang dipilih secara total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan personal hygiene sebelum dan sesudah intervensi media poster. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. **Hasil:** Terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan dari 82,65 (min–maks: 20–100) pada pre-test menjadi 88,38 (min–maks: 65–100) pada post-test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p = 0,001$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. **Kesimpulan:** Media poster terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan personal hygiene santri di lingkungan pondok pesantren. Media ini dapat dijadikan alternatif metode edukasi kesehatan yang praktis, menarik, dan mudah diterapkan di pesantren.

**Kata kunci :** Intervensi, media poster, *personal hygiene*, pesantren.

**ABSTRACT**

**Background:** Personal cleanliness is crucial to sustaining health, especially in Islamic boarding schools with a high population density and disease transmission potential. Students with little awareness and knowledge of personal hygiene are more likely to develop health concerns. Education through poster medium is one of the most successful and efficient health promotion strategies. This study aimed to see how successful poster media were in boosting personal hygiene awareness among students at the Daarut Taqwa Islamic Boarding School in Surakarta, central Java. **Method:** This study employed a pre-experimental design with a single group pre-test and post-test. The sample was made up of 68 students chosen using complete sampling. A personal hygiene knowledge questionnaire was used to gather data before and after the poster media intervention. Wilcoxon Signed Ranks Test was performed to analyze the data. **Result:** The average knowledge score increased from 82.65 (min-max: 20-100) in the pretest to 88.38 (min-max: 65-100) in the posttest. The Wilcoxon test findings yielded a  $p$ -value of 0.001, indicating a significant difference between the pretest and post-test scores. **Conclusion:** The poster medium has successfully increased students' hygiene awareness in Islamic boarding schools. This material may be a practical, entertaining, and simple alternative to health teaching in Islamic boarding schools.

**Keywords :** intervention, poster media, personal hygiene, pesantren.

## 1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam merupakan tempat dimana para remaja atau santri berkumpul bersama dari hidup hingga saling mendukung satu sama lain dengan tujuan mempelajari ilmu agama. Namun, lingkungan pondok pesantren juga beberapa menghadapi sejumlah masalah kesehatan, terutama berkaitan dengan kesadaran remaja atau santri mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri (Personal Hygiene). Hal ini dapat mengakibatkan munculnya berbagai penyakit dan masalah kesehatan lainnya (Sari et al., 2019). Kebersihan diri (Personal Hygiene) merupakan upaya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan demi kesejahteraan fisik dan mental. Tujuan dari kebersihan perorangan (Personal Hygiene) adalah untuk memelihara perawatan diri, baik dengan secara mandiri ataupun dengan batuan orang lain. Dengan menjaga kebersihan tubuh secara menyeluruh, termasuk gigi, kuku dan alat reproduksi, kita dapat membentuk kebiasaan hidup yang sehat dan bersih (Littik et al., 2023).

Kebersihan diri (Personal Hygiene) yang baik sangat penting bagi remaja putri, terutama saat menstruasi, untuk mencegah masalah atau penyakit pada organ reproduksi. Hal – hal yang dapat dilakukan untuk perawatan diri selama menstruasi sangat penting dan mencakup beberapa hal, seperti frekuensi mengganti pakaian dan celana dalam, penggantian pembalut, serta melakukan pembersihan area genitalia serta menjaga asupan nutrisi (Solehati et al., 2018). Beberapa faktor dapat memengaruhi perilaku kebersihan diri saat menstruasi, termasuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Faktor pengetahuan dan sikap dapat memengaruhi perilaku kebersihan diri. Selain itu, karena kurangnya pengetahuan tentang menstruasi dan cara menjaga kebersihan saat menstruasi, banyak orang tidak tahu bagaimana menjaga kebersihan diri selama menstruasi. Topik menstruasi masih dianggap tabu dan memalukan untuk dibicarakan, yang merupakan salah satu kendala untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang

menjaga kebersihan saat menstruasi. Oleh karena itu, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang menstruasi sejak dini akan memungkinkan perempuan untuk mengambil tindakan kebersihan diri yang lebih baik dan membantu mengurangi masalah kesehatan reproduksi mereka (Ramly et al., 2020). Untuk mempersiapkan dan memperlengkapi remaja putri dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat untuk menjalani masa menstruasi mereka, upaya untuk mendorong personal hygiene saat menstruasi harus dimulai secepat mungkin.

Menjaga kebersihan diri merupakan aspek penting dalam upaya mempertahankan kesehatan tubuh dan mencegah penularan penyakit, baik bagi diri sendiri maupun orang di sekitar. Banyak penyakit dapat menyebar akibat perpindahan bakteri berbahaya dari satu individu ke individu lain, baik melalui kontak langsung seperti bersentuhan dengan orang yang terinfeksi, maupun melalui kontak tidak langsung seperti menyentuh benda yang telah terkontaminasi. Oleh karena itu, kebersihan diri memiliki peran vital dalam mendukung kesehatan, karena merupakan salah satu langkah paling efektif untuk menjaga kondisi tubuh tetap prima dan meminimalkan risiko tertular penyakit (Sunaryo & Dewi, 2019). Masyarakat memiliki beragam pandangan mengenai kondisi kesehatan seseorang, karena pemahaman tentang sehat dan sakit seringkali dibentuk oleh pengalaman hidup serta nilai-nilai yang diwariskan secara turun-temurun. Ketika seseorang mengalami sakit, perhatian terhadap aspek kesehatan sering kali masih kurang. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa kebersihan merupakan hal yang tidak terlalu penting, padahal kurangnya perhatian terhadap kebersihan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan individu (Sunaryo et al., 2023).

Pesantren Daarut Taqwa merupakan salah satu pesantren yang baru berkembang di Kecamatan Sumber, Kabupaten Banjarsari, Kota Surakarta. Dari hasil observasi awal di Pesantren Daarut Taqwa, ditemukan bahwa ketersediaan sarana kesehatan di UKS (Unit

Kesehatan Siswa) masih terbatas. Sementara jumlah santri cukup banyak hingga lebih kurang 70 santri putri. Hingga saat ini, Pesantren Daarut Taqwa belum mendapatkan pendidikan personal hygiene dari institusi kesehatan. Untuk meningkatkan derajat kesehatan seluruh santri, maka dipandang perlu untuk promosi kesehatan melalui media poster guna meningkatkan kesadaran di lingkungan pondok pesantren. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengefektifkan media poster dalam meningkatkan pengetahuan personal hygiene di Pesantren Putri Daarut Taqwa Surakarta Jawa Tengah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan *pretest-posttest one group design*. Desain ini dipilih untuk mengevaluasi efektivitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* pada santri di Pesantren Daarut Taqwa, Surakarta, Jawa Tengah. Dalam desain ini, peneliti mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) intervensi berupa pemberian informasi melalui media poster. Seluruh sampel dalam penelitian ini merupakan santri yang dipilih menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh santriwati yang tinggal di pesantren Daarut Taqwa Surakarta dengan jumlah 68 orang. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, karena data berbentuk non-parametrik dan berasal dari dua pengukuran berpasangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan distribusi usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 14 hingga 16 tahun. Usia terbanyak adalah 14 tahun sebanyak 23 responden (33,8%), diikuti oleh usia 15 tahun sebanyak 20 responden (29,4%) dan usia 16 tahun sebanyak 14 responden (20,6%). Responden termuda berusia 12 tahun (2 responden atau 2,9%) dan tertua berusia 18 tahun (1 responden atau 1,5%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	%
<b>Usia</b>		
12	2	2.9
13	5	7.4
14	23	33.8
15	20	29.4
16	14	20.6
17	3	4.4
18	1	1.5
<b>Kelas</b>		
7	10	14.7
8	19	27.9
9	21	30.9
10	10	14.7
11	7	10.3
12	1	1.5

Jika dilihat berdasarkan tingkat kelas, sebagian besar responden berasal dari kelas 9 sebanyak 21 responden (30,9%), diikuti oleh

kelas 8 sebanyak 19 responden (27,9%) dan kelas 7 serta 10 masing-masing sebanyak 10 responden (14,7%). Responden dari kelas 11 berjumlah 7

orang (10,3%), dan kelas 12 hanya 1 orang (1,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah remaja usia sekolah menengah pertama, yang secara umum berada pada masa perkembangan awal hingga pertengahan remaja,

rentan terhadap isu *personal hygiene*, dan merupakan kelompok yang tepat untuk diberikan intervensi edukatif melalui media visual seperti poster.

Tabel 2. Efektivitas Media Poster dalam Meningkatkan Pengetahuan Personal Hygiene

	Mean (Min-Max)	p-value
Pre-test	82.65 (20-100)	
Post-test	88.38 (65-100)	0.001

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan santri tentang personal hygiene berupa kuesioner berisi 20 butir soal pilihan ganda. Butir-butir soal tersebut disusun berdasarkan indikator pengetahuan personal hygiene yang mencakup aspek kebersihan diri, kebersihan pakaian, kebersihan lingkungan sekitar, serta pemahaman tentang dampak kebersihan terhadap kesehatan. Setiap butir soal dirancang untuk menggali pemahaman peserta terhadap konsep, manfaat, dan praktik personal hygiene yang benar. Kuesioner ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian, sehingga diyakini mampu merepresentasikan tingkat pengetahuan santri secara objektif dan konsisten.

Pemilihan 20 butir soal sebagai instrumen pengukuran didasarkan pada pertimbangan keseimbangan antara cakupan materi dan waktu pengerjaan yang efisien bagi responden. Dengan jumlah tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang cukup komprehensif mengenai perubahan tingkat pengetahuan santri sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media poster. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan media edukasi berupa poster, yang mengindikasikan bahwa media visual ini efektif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan pemahaman santri mengenai pentingnya menjaga personal hygiene dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan

santri tentang personal hygiene setelah diberikan intervensi berupa media poster. Rata-rata skor pengetahuan pada pre-test adalah 82,65 dengan rentang nilai antara 20 hingga 100. Setelah diberikan intervensi, rata-rata skor meningkat menjadi 88,38 dengan rentang nilai antara 65 hingga 100. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p* sebesar 0,001, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test (*p* < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster sebagai media edukasi memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan *personal hygiene* pada santri di pondok pesantren.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Gobel et al., (2024) di Pondok Pesantren Assalam Kota Manado, yang menunjukkan bahwa edukasi melalui media poster dapat meningkatkan pengetahuan personal hygiene siswi saat menstruasi secara signifikan. Dalam penelitian tersebut, kategori pengetahuan "baik" meningkat dari 16,7% menjadi 88,9% setelah intervensi, dengan nilai *p* = 0,000. Selain itu, efektivitas media poster juga meningkatkan pengetahuan personal hygiene penjamah makanan. Dalam penelitian tersebut, media poster terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan (Rahayu et al., 2022). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Cummings (2018) bahwa penafsiran seseorang mengenai suatu materi akan lebih baik dengan gambar (Rothewelle, 2019).

Kebersihan diri dan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan seseorang, dalam hal kesehatan diri kita mengenal salah satunya hygiene personal. bahwa personal

hygiene merupakan kegiatan atau tindakan membersihkan seluruh anggota tubuh yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang. Tujuan umum perawatan diri adalah untuk mempertahankan perawatan diri, baik secara sendiri maupun dengan bantuan, dapat melatih hidup sehat/bersih dengan cara memperbaiki gambaran atau persepsi terhadap kesehatan dan kebersihan, serta menciptakan penampilan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan. Membuat rasa nyaman dan relaksasi dapat dilakukan untuk menghilangkan kelelahan serta mencegah infeksi, mencegah gangguan sirkulasi darah, dan mempertahankan integritas pada jaringan (Andika et al., 2023; Nadiya et al., 2020).

Media poster memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual dan menarik, sehingga mudah dipahami dan diingat oleh remaja. Hal ini menjadikan media poster sebagai alat edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan personal hygiene di lingkungan pesantren. Dengan demikian, penggunaan media poster dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya promosi kesehatan di kalangan santri.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan personal hygiene di Pesantren Daarut Taqwa Surakarta, Jawa Tengah. Terjadi peningkatan skor rata-rata pengetahuan dari 82,65 pada pre-test menjadi 88,38 pada post-test. Berdasarkan uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,001, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media poster sebagai alat edukasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman santri mengenai pentingnya personal hygiene.

#### 5. REFERENSI

- Andika, T. A., Azmi, F., Rinayu, N. P., & Mulianingsih, W. (2023). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Skabies Di Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela. *Nusantara Hasana Journal*, 2(10), 82–87. <https://doi.org/10.59003/nhj.v2i10.803>
- Gobel, V. S. U., Takahepis, N. F., & Rimporok, M. H. (2024). Pengaruh Edukasi Media Poster Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Siswi Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Assalam Kota Manado. *Vitamin : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(1).
- Littik, S. K. A., Manongga, Stefanus P., Ndoen, E. M., Elim, R. V., & Ledo, J. P. D. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Kebersihan Diri saat Menstruasi Siswi Sekolah Menengah Pertama. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 65–72. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4048>
- Nadiya, A., Listiawaty, R., & Wuni, C. (2020). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyakit Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Sa'Adatuddaren. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.30829/contagion.v2i2.7240>
- Rahayu, S. F., Hakimah, N., & Cerdasari, C. (2022). Pengaruh Media Poster pada Pengetahuan dan Praktik Personal Hygiene Penjamah Makanan di Katering Senjani Kitchen Malang. *Amerta Nutrition*, 6(1SP), 200–205. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.200-205>
- Ramly, I. Q., Ndoen, H. I., & Ndoen, E. M. (2020). Gambaran Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang Tahun 2019. *Timorese Journal of Public Health*, 2(1), 40–50. <https://doi.org/10.35508/tjph.v2i1.2289>
- Rothewelle, J. C. de. (2019). Comics and Medical Narrative: A Visual Semiotic Dissection of Graphic Medicine. *Journal of Graphic Novels and Comics*, 10(5–6), 562–588. <https://doi.org/10.1080/21504857.2018.1530271>
- Sari, R., Idris, F. P., Fachrin, S. A., Asrina, A., Kurnaesih, E., & Arman, A. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Masa Menstruasi Remaja Awal Di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin Kota Makassar. *Journal of Islamic Nursing*, 4(2),

44. <https://doi.org/10.24252/join.v4i2.10234>
- Solehati, T., Trisyani, M., & Kosasih, C. E. (2018). 110-Tittle Page-601-1-10-20180729-1. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 86–91.
- Sunaryo, M., Ayu, F., Tobing, Y. L., Hery Mahendra P, R., & Apriyan Trio Afandy, B. (2023). Pelatihan Hygiene Personal pada Santriwati di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1687–1693.
- Sunaryo, M., & Dewi, G. A. I. (2019). Identifikasi Masalah Hipertensi pada Masyarakat di Wilayah Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien, Takeran, Magetan. *Jurnal*, 1(1), 1–10.



## **6. DOKUMENTASI KEGIATAN**

